TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

EFEKTIVITAS METODE TIKRAR DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI SD DARUL HIKAM BANDUNG

Rakanita Dyah Ayu Kinesti[1], Anita Lusiana[2], Elisa Oktaviana[3],
Ria Nur Azizah[4], Faza Naf'a Falsafiya[5], Tsaniya Fatimatuz Zahro[6]
Institut Agama Islam Negeri Kudus
Rakanita@iainkudus.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the implementation of the tahfidz program with the tikrar method and the effectiveness of the use of the tikrar method in learning tahfidz at the Darul Hikam Elementary School (SD) Bandung. This study uses a qualitative descriptive method of field study. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis uses data collection techniques, data reduction, data presentation, then drawing conclusions. The subjects of this study were several SD Darul Hikam teachers and the object of this research was the effectiveness of the tikrar method. The results showed that the use of the tikrar method in learning tahfidz at SD Darul Hikam was considered very effective. The tikrar method is applied by repeating the verses to be memorized by looking at the manuscripts, then memorizing them without looking at the manuscripts. These steps are then applied to memorize the verses that follow and are combined with the verses that have been memorized before. In these ways, students will not feel burdened in memorizing. The effectiveness of the tikrar method is shown by the ability of students to memorize up to 7 juz within a year.

Keywords: *Al-Qur'an Learning, Tikrar Method, Effectiveness*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tahfidz dengan metode tikrar serta efektivitas penggunaan metode tikrar dalam pembelajaran tahfidz di Sekolah Dasar (SD) Darul Hikam Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berjenis studi lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah beberapa guru SD Darul Hikam dan objek dari penelitian ini adalah efektivitas metode tikrar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tikrar dalam pembelajaran tahfidz di SD Darul Hikam dinilai sangat efektif. Metode tikrar diterapkan dengan cara mengulang-ngulang ayat yang akan dihafal dengan melihat mushaf, lalu menghafalnya tanpa melihat mushaf. Langkah tersebut kemudian diterapkan untuk menghafal ayat-ayat setelahnya lalu menggabungkan dengan ayat yang telah di hafal sebelumnya. Dengan cara pengulangan tersebut maka siswa tidak akan merasa terbebani dalam menghafal. Efektivitas metode tikrar ditunjukkan dengan kemampuan santri dapat menghafal hingga 7 juz dalam kurun waktu satu tahun.

Kata Kunci : Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Tikrar, Efektivitas

Volume 2, Nomor 4, Juli 2022; 433-442
https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah
Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

SD Darul Hikam Bandung merupakan salah satu sekolah dasar terkemuka di daerah Bandung bahkan sudah mulai dikenal di wilayah Jawa Barat, dikarenakan kualitas para pelajarnya dan para tenaga pengajar. Keunggulan SD Darul Hikam sendiri yakni berupa akhlak, soft skill, dan Al-Qur'an. Kita sebagai orang Islam diwajibkan belajar semua ilmu yang bisa memberikan faedah bagi peradaban seluruh umat manusia. Salah satunya yaitu dengan mempelajari kitab Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah yaitu kitab al-Qur'an. Mendalami al-Qur'an dilakukan dengan cara membacanya, menghafalnya serta mengamalkannya. Selain mempelajari al-Qur'an melalui menghafal al-Qur'an, kita dapat pula menjaga keberadaan dan kebenaran al-Qur'an sebagaimana yang Rasulullah, para sahabat, tabi'in, tabi' tabi'in dan para ulama lakukan di zaman beliau. Melihat hal tersebut tentu diperlukan adanya tikrar atau pengulangan hafalan yang telah dihafalkan agar hafalan dapat melekat dalam ingatan jangka panjang. Metode Tikrar dapat dijadikan solusi tepat yang digunakan huffaz untuk menghafalkan kitab Allah yaitu al-Qur'an.

Metode tikrar menurut Shobari merupakan metode menghafal Al-Quran tanpa menghafal. Metode ini menggunakan pengulangan berulang kali dengan membacanya ayat demi ayat, sehingga dapat terekam di alam bawah sadar apabila kita membaca ayat yang akan dihafal berulang kali (Aryani and Astuti n.d.). Menurut pendapat Syarifuddin, metode tikrar merupakan langkah menghafal kitab al-Qur'an yang dilakukan melalui langkah guru mentalqin dengan suara lantang, jelas dan berulang-ulang kemudian anak menirukan bacaan yang dibacakan oleh guru secara berulang-ulang hingga hafal dan lancar. Hafalan yang sudah dihafal dijaga dengan melakukan pengulangan secara rutin dan terus menerus dimanapun dan kapanpun. Metode tikrar menjadi salah satu langkah mudah bagi siswa atau santri dalam menghafalkan al-Qur'an (Utami, Asikin, and Aziz 2020). Pengulangan menurut Ahmad Qasim merupakan proses yang perlu dilakukan agar ayat maupun surat yang sudah dihafal sebelumnya tidak hilang. Terkait hal tersebut, dalam sebuah teori dikatakan bahwa ketika seseorang menghafal di waktu pagi berarti telah meletakan apa yang telah dihafalkan pada memori yang bersifat sementara. Kemudian setelah dilakukan pengulangan pada waktu dhuhur dihari kedua atau dihari ketiga, hafalan dikirimkan ke memori jangka panjang.(Ika Mu et al., 2022)

Metode Tikrar diterapkan dengan mengulang-ulang ayat yang akan dihafal sambil melihat mushaf dan menghafal tanpa melihat mushaf. Langkah ini diterapkan kemudian untuk menghafal ayat dan menggabungkannya dengan ayat yang dihafal. Strategi metode Tikrar yang digunakan adalah pengulangan ganda dan menitipkan hafalan kepada guru. Metode Tikrar efektif dalam meningkatkan pembelajaran Alquran di kelas, karena 17 dari 28 siswa mampu mencapai hafalan (Safa`at dan Inayati2019). Metode Tikrar biasanya digunakan di lembaga pendidikan informal seperti sekolah dan pesantren yang memiliki program penghafalan Al-Qur'an. (Suhartika, 2020) Salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan metode ini adalah SD Darul Hikam Bandung. Lembaga ini memiliki program Tahfidzal-Qur'an yang memberikan tujuan hafalan kepada santri di Pesantren. Tujuan ini diberikan kepada siswa agar mereka dapat mempelajari Al-Qur'an 30 Juz dalam waktu tiga tahun.

Penting bagi siswa untuk menyadari bahwa tujuan yang diberikan kepada siswa membutuhkan bimbingan maksimal dari guru, motivasi untuk siswa, dan penghafalan Al-Qur'an sangat penting. Tujuan menghafal Al-Qur'an 30 Juz dalam waktu tiga tahun adalah untuk siswa. Oleh karena itu, sebaiknya siswa menggunakan metode Tikrar untuk mempermudah dalam menghafal(Siregar, 2019). SD Darul Hikam ini merupakan lembaga pendidikan yang menawarkan program Kataman 30 Juz selama 3 tahun di Bandung, selain hafalan dengan hafalan. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti perlu mengkaji bagaimana metode Tikrar digunakan dalam proses pembelajaran Tahfidzal-Qur'an SD Darul Hikam. Selama setahun terakhir, SD Darul hikam telah meluncurkan kembali puluhan Hafiz Alquran, meski masih dalam masa pandemi. Hal itu terungkap dalam acara Wisuda Tahfidz Qur'an & Anugerah Keahlian Khusus yang berlangsung secara virtual Sabtu 6 Desember 2021. (Suhartika, 2020)

Program ini merupakan bagian dari studi harian Quran, termasuk pertemuan 13 jam. Selama pandemi saat ini, siswa efektif diajar oleh guru. Metode yang digunakan untuk menghafal ini adalah metode tikrar, yaitu membaca berulang-ulang agar tidak membebani anak saat menghafal. (Solong & Jazimi, 2020) Program tahfidz ini sudah berjalan selama 5 tahun dengan tujuan tercapainya hafalan 1 Juz di kelas 1 dan 2. Targetnya adalah 1 Juz'u / tahun untuk kelas 3 hingga 5 dan target Murajaa untuk kelas 6. Atas nama Salsabila Fatihah Nur Khairunnisa, mahasiswa yang mampu mencapai hasil melebihi target yang direncanakan dengan pencapaian tertinggi hafalan 7 Juz. Pencapaian ini tentunya tidak lepas dari kerjasama antara orang tua dan guru yang terus memotivasi anak-anaknya melalui cerita

dan tayangan video tentang keutamaan Al Quran. Selain menghafal Al-Qur'an, ada kegiatan seru seperti perkemahan Al-Qur'an, berbagai permainan, dan presentasi oleh hafiz Al-Qur'an, pengisi acara seperti Musa dari Hafiz Cilik dan kak Lulu, juri di Hafiz Cilik. Adanya hasil belajar Tahfidz di SD Darul Hikam menjadi alasan penelitian ini. (Nurzannah & Estiawani, 2021)

Adanya pencapaian Pembelajaran Tahfidz SD Darul Hikam tersebut menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah 1) bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan Metode Tikrar di SD Darul Hikam, Bandung, 2) bagaimaan implementasinya, dan 3) apakah metode tikrar efektif dalam pembelajran tahfidz?

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan Metode Tikrar di SD Darul Hikam, Bandung, 2) untuk mengetahui implementasinya, dan 3) dan mengetahu metode tikrar apakah efektif dalam pembelajran tahfidz.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif cenderung menggunakan metode analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan diantaranya yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya terkait subjek penelitian yang merupakan informan atau narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian yaitu beberapa guru SD Darul Hikam Bandung. Sedangkan objek penelitian dari penelitian ini yaitu mengenai efektivitas metode tikrar dalam pembelajaran tahfidz di SD tersebut. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terkait kondisi SD Darul Hikam untuk kemudian diambil dokumentasi. Sedangkan teknik wawancara yang digunakan di dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka namun ada batasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SD Darul Hikam adalah sekolah Islam terbaik dengan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, SD Darul Hikam menggunakan kurikulum 2013 dipadu dengan kurikulum khas Darul Hikam untuk mencetak profil siswa peduli dan santun dalam berprilaku, unggul dalam prestasi, disiplin dan berjiwa pemimpin. Keunggulan dari sekolah itu sendiri yakni, berakhlak, soft skill dan Al-qur'an. Kegiatan ekstrakulikuler juga tidak luput dari SD Darul Hikam, guna pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat dan kemampuan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang pelaksanaan ekstrakulikuler yang ada di SD Darul Hikam. Ada 2 ekstrakulikuler yakni, ekskul wajib; Tahsin, Tahfidz dan podcast Dakwah, ekskul pilihan; Melukis, sastra, robotic, procode, English Drumband, taekwondo, tari, hockey, angklung, pramuka, ansamble, music, dan archery. Dalam ekskul wajib disini terdapat juga mata pelajaran kegiatan yang sama terkhusus pembelajaran tahfidz, dimana siswa mempunyai prestasi akademik hafalan al-qur'an.

Pada dasarnya pembelajaran tahfidz pada SD Darul Hikam tidak hanya menjadi ekstrakurikuler wajib, namun juga merupakan salah satu mata pelajaran. Program pembelajaran tahfidz ini berlangsung selama 13 jam pertemuan. Program pembelajaran tahfidz ini sudah berjalan sejak 6 tahun yang lalu dengan target mencapai 1 juz hafalan untuk kelas 1 dan 2, target 1 juz/tahun untuk kelas 3 sampai kelas 5, dan target murojaah untuk kelas 6. Metode yang dipakai untuk hafalan ini yaitu metode tikrar dengan cara melakukan pengulangan bacaan berulang kali sehingga tidak membebani anak dalam menghafal.

Pembahasan

Perencanaan pendidikan adalah pemilihan fakta dan upaya untuk menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lain dalam kegiatan pendidikan, kemudian memproyeksikan keadaan dan membentuk tindakan pendidikan untuk masa depan, jika perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pendidikan (Keislaman, 2018). Arti perencanaan yang dijelaskan di atas melibatkan; Pertama-tama, manajer/pemimpin berpikir dengan hati-

hati tentang tujuan (goals) terlebih dahulu dan bertindak berdasarkan metode, rencana, atau logika daripada perasaan.(Hidayah, 2016) Kedua, rencana memandu tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya (mudinillah adam & putri amelia, 2021). Ketiga, di samping itu, rencana merupakan pedoman bagi organisasi untuk memperoleh dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. (Septiara, A., Santoso, N., & Kharisma, 2019)

Perencanaan metode Takrir dalam pembelajaran tahfdz yang dilakukan guru di SD Darul Hikam, Bandung, yakni dengan menggunakan program tasmi satu juz, jadi anak-anak diharapkan bisa menyetorkan hafalan qurannya sebanyak satu juz dalam satu kali duduk" Adapun target program tahfidz dar SD Darul Hkam mencapai 1 juz hafalan untuk kelas 1 & 2, target 1 juz/tahun untuk kelas 3 - 5, dan target murajaah untuk kelas 6. ujar Aning Karwati, Senin 21 Maret 2022 (Ika Mu et al., 2022).

Metode tasmi' menurut (Romziana dkk, 2021) yang terapkan di SD Darul Hikam Bandung di antaranya yakni :

1. Menyetorkan hafalan kepada guru

   Sa'dullah dari Saptorini mengatakan bahwa untuk mencapai hafalan yang representatif, penghafal Al-Qur'an harus selalu menghadap guru. Pelaksanaan titipan titipan oleh siswa SDN Darul Hikam dilakukan 2 kali sehari, pada pagi hari dan diulang pada sore hari. Siswa harus mampu menghafal setidaknya satu halaman Al-Qur'an dalam sehari.

2. Mudarrosah berkelompok (Belajar berkelompok)

   Ridwan dari Sumarno mengatakan bahwa pembelajaran dilakukan dengan cara berkumpul dan berkelompok yang terdiri dari 2 sampai 3 siswa dengan membentuk lingkaran-lingkaran kecil. Penerapan mudarrosah di SD Darul Hikam Bandung dilakukan dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2/3 siswa kemudian siswa secara bergiliran mendengarkan memoarnya setiap hari terus menerus sampai pencatatan ingat sampai selesai atau minimal 1 juz dalam kelompok mudarosah.

Implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang sebagai pelaksana kebijakan dengan sarana pendukung sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Di SD Darul Hikam, Bandung sendiri menggunakan beberapa strategi menghafal (Utami et al., 2020) dengan menggunakan metode Takrir sebagai berikut:

1. Strategi pengulangan ganda

   Untuk mengetahui cara menghafal secara singkat pada waktu yang berbeda. Misalnya, jika menghafal satu kaca atau halaman di pagi hari, ulangi apa yang Anda hafal di pagi hari untuk lebih meningkatkan daya ingat di sore hari. (Pendidikan, n.d.)
2. Tidak beralih pada ayat selanjutnya

   Artinya, lengkapi ayat pertama dengan sempurna, lalu berikutnya. Demikian pula, ketika menyelesaikan sebuah halaman, harus terlebih dahulu mengingat halaman itu dan kemudian mulai mengingat halaman berikutnya.
3. Menggunakan penanda tikrar

   Penandaan tikrar dapat dilakukan dengan berbagai cara, secara manual atau dengan cara yang disediakan. Penandaan tikrar manual adalah untuk menyorot ayat-ayat Al-Qur'an atau memberinya warna khusus. Saat ini, masyarakat telah menemukan banyak Al-Qur'an khusus untuk menghafal, yang berisi sarana berupa kolom dan petunjuk untuk memudahkan menghafal..(Ustoyo, 2020)
4. Menggunakan satu jenis mushaf

   Tidak berganti-ganti mushaf saat proses menghafal adalah salah satu strategi untuk memudahkan dalam menghafal
5. Memahami ayat beserta makna

   Dengan mengingat kisah yang terkandung dalam sebuah ayat atau asbabun nuzul dari suatu ayat maka itu akan membuatnya semakin mudah mengingat ayatnya.
6. Memperhatikan ayat serupa

   Di dalam Al Qur‟an terdapat banyak sekali pengulangan-pengulangan pada ayat dan juga banyak ayat yang serupa. hal ini akan mempermudah dalam proses menghafal Al Qur'an.

Metode tikrar ini telah berhasil terbukti di Sd Darul Hikam Bandung karena bisa meningkatkan dan membantu menguatkan hafalan (Muhammad Khairul Safa'at, 2019). Semakin sering kita mengucapkannya maka semakin besar kemungkinan bisa mengingatnya. Para pemula penghafal Al-Qur'an bisa mengikuti beberapa petunjuk untuk memudahkan menghafal dengan metode tikrar :

1. Memperbaiki bacaan Al Qur'an. Karena jika terjadi kesalahan dalam pelafalan (pengucapan) maka akan menyebabkan perbedaan makna.
2. Menggunakan mushaf tikrar. Pada mushaf tikrar sudah ada petunjuk penggunaan metode tikrar, maka hal ini akan memudahkan bagi pemula.
3. Satu halaman mushaf dibagi menjadi 4 bagian, biasanya disebut maqra‟ (1/4)
4. Satu maqra‟ dibagi menjadi dua yang disebut maqta‟ (1/2 maqra‟ atau 1/8 halaman). Dengan dibagi menjadi 8 bagian akan lebih mempermudah dalam memahaminya.
5. Tandai dan catat jumlah yang dibaca pada kolom yang sudah tersedia di Al-Qur'an tikrar

Pelaksanaan metode tikrar di Sd Darul Hikam Bandung yaitu dengan pengulangan sebanyak 10 – 20 kali setiap ayatnya. Langkah-langkah dalam menghafal dengan metode tikrar:

1. Ayat pertama yang akan dihafal dibaca sebanyak 10-20 kali dengan melihat mushaf.
2. Ayat pertama dilafalkan sebanyak 10-20 kali tanpa melihat mushaf.
3. Ayat kedua dibaca sebanyak 10-20 kali dengan melihat mushaf.
4. Ayat kedua dilafalkan sebanyak 10-20 kali tanpa melihat mushaf.
5. Ayat pertama dan kedua digabungkan dan dibaca berulangulang hingga lancar.
6. Ayat berikutnya dihafal dengan menerapkan langkah-langkah seperti diatas hingga lancar dengan selalu diawali dengan ayat yang pertama.

Keefektifan metode tikrar dapat dilihat jika berhasil dan mencapai tujuannya. Keberhasilan ini terlihat dari hafalan siswa terhadap program tazmi 1 juz yang artinya anak-anak dapat menghafal Al-Qur'an hingga 1 juz dalam sekali duduk. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat membiasakan diri untuk berhubungan dengan Al-Qur'an, setelah mereka terbiasa, siswa tidak akan lagi kewalahan saat membaca Al-Qur'an, dan harapan terbesarnya adalah dapat dilakukan dan dipraktikkan. Ada juga kegiatan Quran camping dimana kegiatan ini berlangsung selama bebebrapa hari dengan tujuan agar siswa

yang belum bisa membaca Alquran bisa langsung membaca dan menulis Alquran, dan siswa yang tidak lancar berbahasa akan diberikan waktu beberapa hari untuk menghafal. Kelompok lancar membaca. dan yang fasih akan ditempatkan dalam kelompok hafalan untuk meningkatkan kemampuan hafalannya dan sampai hari (Husin & Dewi, 2019).

KESIMPULAN

Metode tikrar diterapkan dengan cara mengulang-ulang ayat yang akan dihafal dengan melihat mushaf, lalu menghafalnya tanpa melihat mushaf. Langkah tersebut diterapkan menghafal ayat-ayat setelahnya, lalu menggabungkan dengan ayat yang telah dihafal. Strategi metode tikrar yang digunakan yaitu pengulangan ganda dan menyetorkan hafalan ke guru. Metode tikrar efektif dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an di kelas ditunjukkan 17 dari 28 siswa berhasil mencapai target hafalan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hafalan santri yang sudah hafalan dengan program tazmi 1 juz, maksudnya adalah anak bisa menyetorkan hafalan Qur'an nya sebanyak 1 juz satu kali duduk. Dengan melalui kegiatan ini harapannya anak-anak bisa membiasakan untuk berinteraksi dengan Al Qur'an.

DAFTAR PUSAKA

Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 63–81. https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.63-81

Husin, & Dewi, Y. K. (2019). Efektivitas Metode Tikrar Pada Program Tahfizhul Quran Kelas 3 Di MI Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai. *DARUL ULUM: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, *10*(1), 41–51.

Ika Mu, D., Misbah, M., & Negeri H Saifuddin Zuhri Purwokerto, I. K. (2022). Metode Tikrar dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(2), 2442–9511. https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3070/http

Keislaman, J. P. (2018). *IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta ' allim Paguta)*

mudinillah adam & putri amelia, J. K. (2021). Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran di PKBM Markazul Qur'an Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan*, *7*(2), 67–86.

Muhammad Khairul Safa'at, N. L. I. (2019). Efektivitas Metode Tikrar Dan Talqin Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al- Qur ' an. *URECOL: University Research Colloquium*, 4.

Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode Tikrar Pada Program Tahfidzul Qur'an. *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan …*, *1*(1), 45–53. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID/article/view/8378

Pendidikan, D. I. L. (n.d.). *Strategi pembelajaran tahfidz al-qur'an di lembaga pendidikan*. *04*(01), 63–81.

Romziana dkk, L. (2021). Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Tikrar, Murajaah & Tasmi'. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *5*(1), 161–167.

Septiara, A., Santoso, N., & Kharisma, A. (2019). Pengembangan Aplikasi Al-Quran Untuk Membantu Hafalan Al-Quran Secara Mandiri Menggunakan Metode Tikrar. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *3*(3), 14–17.

Siregar, S. A. (2019). Penerapan Metode Takrir dan Muraja'ah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah Medan. *Edu Riligia*, *3*(2), 251.

Solong, N. P., & Jazimi, I. (2020). Efektivitas Metode Muraja'âh Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur'ân di Pondok Pesantren Al-Muttaqiin Taki Niode Kota Gorontalo. *Irfani*, *16*, 96–114.

Suhartika, A. (2020). *Efektivitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Tikrar Di Pondok Pesantren Sabilurrahman Kecamatan Walantaka Kota Serang*. UIN SMH BANTEN.

Ustoyo, L. Z. M. S. V. V. A. (2020). Metode Tikrari Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Mi Al-Huda Sidoarjo Tikrari Method to Improve Memorization Qur'an at MI Al-Huda Sidoarjo. *EL BIDAYAH*, *2*(1), 14–19.

Utami, N. F., Asikin, I., & Aziz, H. (2020). Penggunaan Metode Tikrar dalam Kemampuan Menghafal Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, *6*(1), 6–11.